

Ibadah Kaum Muda Remaja Surabaya, 20 Juni 2015 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:10-17 tentang Yesus memberi makan lima ribu orang.

Lukas 9:10

9:10 Sekembalinya rasul-rasul itu menceriterakan kepada Yesus apa yang telah mereka kerjakan. Lalu Yesus membawa mereka dan menyingkir ke sebuah kota yang bernama Betsaida, sehingga hanya mereka saja bersama Dia.

Yesus menyingkir untuk menghindari kekejaman Herodes. Kekejaman Herodes sama dengan ulah setan dalam bentuk pencobaan di segala bidang, masalah yang mustahil, dosa-dosa sampai puncaknya dosa (dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan), juga kebencian tanpa alasan sampai menghadapi antikris yang berkuasa di bumi selama 3,5 tahun. Di jaman antikris, anak-anak Tuhan akan disiksa sampai dipancung kepalanya jika tidak mau menyembah antikris.

Sikap kita menghadapi kekejaman setan adalah menyingkir. Menyingkir adalah tindakan menjauhkan diri dari setan yang bekerja dengan kekuatan dosa, daging, dan dunia. Menyingkir juga adalah tindakan untuk menarik belas kasih Tuhan.

Tindakan menyingkir adalah doa penyembahan. Tetapi harus waspada ada penyembahan benar dan penyembahan palsu. Penyembahan benar didorong oleh firman pengajaran yang benar. Dalam Tabernakel, di atas Meja Roti Sajian terdapat 12 roti yang disusun menjadi dua tumpuk, masing-masing berisi 6 roti (6 6), artinya hati dan pikiran kita harus diisi firman pengajaran yang benar. Di atas roti ada dupa, artinya kalau hati dan pikiran diisi firman, maka akan mendorong kita untuk menyembah Tuhan. Pengajaran tanpa doa penyembahan hanya akan menjadi pengetahuan, sehingga diperdebatkan seperti ahli Taurat. Sebaliknya, doa penyembahan tanpa firman pengajaran yang benar adalah kekejian bagi Tuhan.

Amsal 28:9

28:9 Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.

Penyembahan yang benar harus memenuhi ukuran dari Tuhan. Ada 3 ukuran doa penyembahan yang benar di hadapan Tuhan:

1. Dengan sebatang buluh seperti tongkat pengukur, yaitu firman penggembalaan.

Wahyu 11:1-2

11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

11:2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.

Kalau penyembahan tidak memenuhi ukuran, maka akan masuk aniaya antikris.

Ukuran dengan firman adalah taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Abraham taat sampai daging tidak bersuara, yaitu mempersembahkan Ishak anaknya. Maria taat dengar-dengaran untuk mengandung tanpa suami.

Taat dengar-dengaran pada firman akan menghasilkan hikmat dari Surga. Ini yang menentukan keberhasilan kita.

Pengkhotbah 10:10

10:10 Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat.

Hikmat juga untuk menghadapi antikris, sehingga kita bisa lolos dari antikris dan diberi dua sayap burung nasar oleh Tuhan untuk disingkirkan ke padang belantara yang jauh dari mata antikris selama 3,5 tahun.

Wahyu 13:18

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

2. Dengan Roh Kudus, yaitu sunyi senyap, ketenangan, perhentian, damai sejahtera oleh Roh Kudus.

Wahyu 8:1-5

8:1 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya.

8:2 Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala.

8:3 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu.

8:4 Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah.

8:5 Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi. Maka meledaklah bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi.

Damai sejahtera artinya:

- o Tidak ada lagi ketakutan, bimbang, kuatir, sehingga kita bisa hidup benar. Kalau tidak damai, akan mendorong hidup tidak benar.
- o Tidak ada kenajisan, kejahatan, kebencian, dendam, iri hati.

Kalau ada damai sejahtera, maka semua jadi enak dan ringan. Sampai seperti Yesus yang bisa tidur dalam kapal yang terkena angin dan gelombang.

Pada akhir jaman akan terjadi dua keadaan kontras di bumi:

- o Penyembah Tuhan yang memenuhi ukuran damai sejahtera akan makin damai dan makin tenang, sampai ketenangan setengah jam di Surga, sampai masuk Surga.
- o Keadaan di bumi makin tidak tenang dan goncang di segala bidang, sampai kiamat.

3. Dengan kasih Allah, yaitu kita harus mengalami penebusan oleh darah Yesus.

Wahyu 5:8-10

5:8 Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus.

5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: *Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.*

5:10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi.

Ditebus dari apa?

- o Ditebus dari suku dan bangsa, yaitu dari dunia dengan segala pengaruhnya.

Yakobus 4:4

4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Dunia dengan segala pengaruhnya membuat kita menjadi tidak setia dalam ibadah pelayanan. Kalau ditebus dari dunia dengan segala pengaruhnya, berarti kita menjadi setia dalam ibadah pelayanan.

- o Ditebus dari kaum, yaitu dari daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya.

Roma 8:7

8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Kalau ada keinginan daging, tidak mungkin taat pada firman. Tetapi kalau ditebus dari daging, maka kita bisa taat pada firman.

- o Ditebus dari bahasa atau lidah, artinya tidak berdusta, berkata benar dan baik, jujur. Jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak".

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

1 Raja-raja 8:29

8:29 Kiranya mata-Mu terbuka terhadap rumah ini, siang dan malam, terhadap tempat yang Kaukatakan: nama-Ku akan tinggal di sana; dengarkanlah doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini.

Maka kita akan menjadi rumah doa. Kita menyeru nama Tuhan, maka mata Tuhan memperhatikan hidup kita siang dan malam. Tuhan mempedulikan dan mengerti keadaan kita. Dia bergumul bersama kita untuk:

1. Membuka pintu langit bagi kita, mencurahkan berkat-berkat jasmani dan rohani, berkat rumah tangga.

1 Raja-raja 8:35-36

8:35 Apabila langit tertutup, sehingga tidak ada hujan, sebab mereka berdosa kepada-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini dan mengakui nama-Mu dan mereka berbalik dari dosanya, sebab Engkau telah

menindas mereka,

8:36 maka Engkaupun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu, umat-Mu Israel, --karena Engkaulah yang menunjukkan kepada mereka jalan yang baik yang harus mereka ikuti--dan Engkau kiranya memberikan hujan kepada tanah-Mu yang telah Kauberikan kepada umat-Mu menjadi milik pusaka.

2. Memberikan kemenangan kepada kita atas musuh-musuh, menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil.

1 Raja-raja 8:33-34

8:33 Apabila umat-Mu Israel terpukul kalah oleh musuhnya karena mereka berdosa kepada-Mu, kemudian mereka berbalik kepada-Mu dan mengakui nama-Mu, dan mereka berdoa dan memohon kepada-Mu di rumah ini,

8:34 maka Engkaupun kiranya mendengarkannya di sorga dan mengampuni dosa umat-Mu Israel dan mengembalikan mereka ke tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka.

3. Mengangkat kita dari kejatuhan, membaharui hidup kita menjadi benar dan suci.

1 Raja-raja 8:46-47

8:46 Apabila mereka berdosa kepada-Mu--karena tidak ada manusia yang tidak berdosa--dan Engkau murka kepada mereka dan menyerahkan mereka kepada musuh, sehingga mereka diangkut tertawan ke negeri musuh yang jauh atau yang dekat,

8:47 dan apabila mereka sadar kembali dalam hatinya di negeri tempat mereka tertawan, dan mereka berbalik, dan memohon kepada-Mu di negeri orang-orang yang mengangkut mereka tertawan, dengan berkata: Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat fasik,

Sampai saat Yesus datang kedua kali, kita dibaharui menjadi sempurna seperti Dia. Kita terangkat bersama Dia selamanya, menyembah Dia di awan-awan yang permai sampai di tahta Surga selama-lamanya.

Tuhan memberkati.